

Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN

**PENGARUH KEGIATAN EKTRAKULIKULER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MAK MINAT KESUGIHAN**

TIM PENELITI :

1. UMI ZULFA
2. MAWAN AKHIR RIWANTO
3. MAELINA WIFATUL KHOIRIYAH
4. NIHAYA TALITA AISYAH
5. NAILA NURUL ALFAENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP TAHUN 2021

# HALAMAN PENGESAHAN

# LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP

Judul Penelitian : Pengaruh kegiatan ekstrakulikuler terhadap hasil

belajar siswa di sekolah dasar

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

1. Nama Lengkap : Umi Zulfa
2. NIP/NIDN : 2117047401
3. Pangkat/Golongan : Lektor / IIId
4. Jabatan Fungsional : Lektor
5. Jurusan : Manajemen Pendidikan
6. Alamat Rumah : Karangjengkol
7. Telp Rumah/HP : 081327097472
8. E-mail : umi.zulfa@iaiig.ac.id

Jumlah Anggota Peneliti : 1 Orang

Jumlah Mahasiswa : 3 Orang

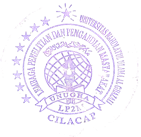
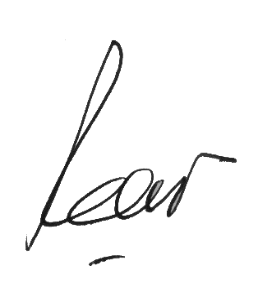
Lama Penelitian : 6 Bulan

Jumlah Biaya : 1.500.000

Cilacap, 24 November 2021

|  |  |
| --- | --- |
| Ketua Program Studi  ( MAWAN AKHIR RIWANTO, M.Pd.) NIDN 0628098501 | Ketua Peneliti  ( UMI ZULFA, M.Pd )  NIDN. 2117047401 |

Mengetahui,



Kepala LP2M

(Fahrur Rozi, M.Hum )

951011074

Judul Usulan Penelitian : Pengaruh kegiatan ekstrakulikuler terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar

1. Bidang Unggulan : Pendidikan
2. Ketua Peneliti :
   1. Nama Lengkap : Umi Zulfa
   2. NIP/NIDN : 2117047401
   3. Pangkat/Golongan : Lektor / IIId
   4. Jabatan Fungsional : Lektor
   5. Jurusan : Manajemen Pendidikan
   6. Alamat Rumah : Karangjengkol
   7. Telp Rumah/HP : 081327097472
   8. E-mail : umi.zulfa@iaiig.ac.id
3. Anggota peneliti

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Bidang Keahlian** | **Alokasi Waktu**  **(Jam/ Minggu)** |
| 1 | Umi Zulfa | Manajemen Pendidikan | 10 jam |
| 2 | Mawan Akhir Riwanto | Pendidikan IPA | 8 jam |
| 3 | Maelina Wifatul Khoeriyah | Pendidikan Dasar | 6 jam |
| 4 | Nihaya Talita Aisyah | Pendidikan Dasar | 6 jam |
| 5 | Naila Nurul Alfaeni | Pendidikan Dasar | 6 jam |

1. Objek penelitian yang diteliti : kegiatan ekstrakurikuler dan hasil belajar
2. Masa pelaksanaan penelitian : 6 bulan
3. Anggaran yang diusulkan : 2.000.000
4. Lokasi penelitian : Sekolah Dasar
5. Hasil yang ditargetkan :
6. Institusi lain yang terlibat

**PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | Umi Zulfa |
| NIDN | : | 2117047401 |
| Judul Penelitian | : | Pengaruh kegiatan ekstrakulikuler terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar |

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti

( UMI ZULFA, M.Pd )

NIDN. 2117047401

# ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada dasarnya lembaga pendidikan pasti menginginkan setiap anak didiknya mencapai hasil yang memuaskan. Kinerja siswa merupakan tolak ukur dan harapan utama bagi keberhasilan guru. Untuk lebih meningkatkan pembelajaran siswa, diperlukan kegiatan penunjang ekstrakurikuler di setiap lembaga pendidikan. Kegiatan non-mengajar ditujukan untuk pengembangan diri kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran yang diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memegang peranan yang sangat penting karena siswa dapat memperoleh pemahaman mata pelajaran yang berkaitan erat dengan apa yang diajarkan di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa menyalurkan bakat, minat, dan potensinya. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mempengaruhi hasil belajar di kelas. Biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler siap untuk berorganisasi, bersosialisasi dan memecahkan masalah sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler, Prestasi Belajar

**KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan Penelitian.. Pengaruh kegiatan ekstrakulikuler terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar, Penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Pergururan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tahun 2021. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik terhadap kegiatan ekstra kurikuler dan hasil belajar. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LP2M Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

Cilacap, 24 November 2021

Ketua Pelaksana

# DAFTAR ISI

[HALAMAN PENGESAHAN 2](#_Toc124705984)

[ABSTRAK 7](#_Toc124705986)

[DAFTAR ISI 9](#_Toc124705987)

BAB I [PENDAHULUAN 10](#_Toc124705989)

[1.3 Rumusan Masalah 11](#_Toc124705990)

[1.4 Tujuan Penelitian 11](#_Toc124705991)

BAB II [STUDI PUSTAKA 12](#_Toc124705994)

BAB III [HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN 15](#_Toc124705996)

[DAFTAR PUSTAKA 18](#_Toc124705997)

[LAMPIRAN 20](#_Toc124706002)

# BAB I

# PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Prestasi belajar yang kurang optimal menjadi permasalahan pendidikan dalam mencapai keberhasilan suatu pendidikan tersebut. Menurut (Subkhan & Setiyani, 2015)Prestasi belajar sangatlah penting, hasil yang dicapai setelah siswa melakukan dan mengerjakan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada disetiap sekolah diharapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Selain peserta didik, guru juga dapat ikut serta membina peserta didiknya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Menurut (Abu & Widodo, 2004) berpendapat bahwa dalam hakikat belajar mengajar dapat terjadi dengan adanya keaktifan individu atau siswa tersebut selama proses belajar mengajar. Sehingga dengan cara belajar siswa yang aktif ini akan menjadikan proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat secara emosional dan intelektual, sehingga subjek didik benar-benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Menurut (Melvin, 2016) kegiatan belajar aktif menyita lebih banyak waktu ketimbang pengajaran langsung, namun ada banyak cara untuk menghindari terbuangnya waktu yang sia-sia. Pendidikan di segala jenjang pada umunya dimaksudkan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Salah satu strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi subjek didik seoptimal mungkin ini dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dalam masing-masing lembaga pendidikan. Menurut (Nuryanto, 2017)Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasi mereka agar lebih kreatif. Sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien maupun dalam pengembangan potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh masingmasing individu atau siswa tersebut untuk memperoleh tujuan pembelajaran seoptimal mungkin.

**1.2 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu pendek sehingga peneliti hanya meneliti pada aspek kegiatan ektrakurikuler dengan hasil belajar siswa

# Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah; Bagaimanakah Pengaruh kegiatan ekstrakulikuler terhadap hasil belajar siswa di MAK MINAT Kesugihan

# Tujuan Penelitian

# Tujuan dari penelitian ini adalah ; Mengetahui Pengaruh kegiatan ekstrakulikuler terhadap hasil belajar siswa di MAK MINAT Kesugihan

# BAB II

# STUDI PUSTAKA

* 1. **Kegiatan ekstrakulikuler dan pengaruhnya**

Ekstrakurikuler merupan salah satu sarana bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga menghasilkan prestasi berupa prestasi belajar dalam hal ini prestasi akademik. Menurut (Lestari, 2016) Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah yang dilakukan di luar kelas. Sutjipto dan Mukti (1992) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan dari siswa, menambah keterampilan mengenal hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat, minat, menunjang pencapaian tujuan intrakurikuler serta melengkapi usaha pembinaan masyarakat Indonesia seutuhnya. Kegiatan ektrakurikuler pada dasarnya merupakan suatu lingkungan organisasi yang dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan interaksi sosial dengan sesamanya. Melaui interaksi itu pula, siswa dapat mengerti akan nilai dirinya dan beajar berhubungan dengan lingkungan diluar dirinya.

Menurut Rakhmanti (2014) mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan potensi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga mampu untuk menjembatani kebutuhan siswa yang berbeda-beda satu sama lain, contohnya minat, kemampuan dan juga bakatnya. Salain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi salah satu bagian penting sebagai pendukung dari kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Karena melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa juga akan terlatih dalam membangun kemampuan sosialnya. Disamping kemampuan akademik, kemampuan sosial juga harus dimiliki siswa agar dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki sebagaimana mestinya. Dengan mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki siswa akan menjadi lebih siap untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab termasuk dalam studinya. Interaksi dengan lingkungan merupakan salah satu bentuk proses belajar yang dapat mengubah tingkah laku. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya berbicara tentang buku pelajaran, melainkan juga hubungan antara individu, masyarakat, alam dan lain sebagainya

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik, harapan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah agar dapat belajar, mengembangkan komunikasi belajar bekerja sama yang akan berguna bagi para peserta didik sekarang maupun untuk yang akan datang.

Menurut Direktoral Jendral Menengah Umum (2006: 8) bahwa pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakulikuler

Kegiatan ekstrakulikuler merupakan program untuk memenuhi kebutuhan siswa di luar jam pelajaran agar tetap melakukan kegiatan yang berpotensi membentuk diri agar menggali bakat. Kegiatan ekstrakulikuler tersebut diharapkan mampu memberikan sumbang pengetahuan baru sehingga pengalaman belajar siswa menjadi baik dan menunjang siswa agar berprestasi dengan baik. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan untuk memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat diadopsi atau dikorelasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar mengajar.

Dalam buku Panduan Pengembangan Diri Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut: 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka. 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. 3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan. 4) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Berdasarkan penjelasan teori-teori yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. indikator yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik adalah individu, pilihan, keterlibatan aktif, etos kerja dan kemanfaatan sosial.

# BAB III

# HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

**3.1 PEMBAHASAN**

Inriyani (2016) mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler artinya serangkaian acara kegiatan belajar mengajar pada luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan buat menaikkan cakrawala berpikir siswa, menumbuhkan talenta serta minat siswa dan  semangat pengabdian  terhadap warga . poly  jenis kegiatan yg dilakukan dalam ekstrakurikuler, misalnya Pramuka serta Palang Merah Remaja (PMR) dimana dalam kegiatannya siswa pribadi mampu mempraktekkannya mirip mengadakan aksi kebersihan lingkungan, hadiah pertolongan kepada orang yang membutuhkan dan  belajar berinteraksi dengan lingkungan lebih kurang jika sedang melaksanakan bakti sosial. eksistensi kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa sebagai media buat membuatkan potensi diri, selain itu diperlukan bisa mengangkat serta mengharumkan nama sekolah menggunakan prestasi yg dimiliki siswa. Potensi anak majemuk dan  sangat memungkinkan kecerdasan tersebut dapat diasah melalui aktivitas ekstrakurikuler. dengan demikian pemahaman serta pengelolaan ektrakurikuler yg baik akan membentuk siswa yg kreatif, inovatif, serta mudun.

Zakso (2014) mengatakan bahwa eksistensi aktivitas ekstrakurikuler diharapkan siswa menjadi media buat berbagi potensi diri, selain itu diperlukan bisa mengangkat serta mengharumkan nama sekolah dengan prestasi yang dimiliki peserta didik. Potensi anak beragam serta sangat memungkinkan kecerdasan tadi bisa diasah melalui kegiatan ekstrakurikuler. dengan demikian pemahaman serta pengelolaan ektrakurikuler yang baik akan membuat siswa yang kreatif, inovatif, dan  mudun. berdasarkan uraian tadi, maka bisa disimpulkan bahwa fungsi ekstrakurikuler artinya menjadi wahana penunjang bagi proses pembelajaran yg dilaksanakan di sekolah yang bermanfaat buat mengaplikasikan teori dan  praktik yang sudah diperoleh menjadi akibat konkret proses pembelajaran.

Dalam ekstrakurikuler, tentunya memiliki tujuan bagi siswa. menurut Rosmawati (2016) mengatakan bahwa Ekstrakurikuler memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menyediakan serta menyalurkan sejumlah aktivitas yg berguna yg dapat dipilih sang pesertadidik sesuai dengan kebutuhan, potensi, talenta dan  minat mereka, baik yang beraspek kognitif, afektif maupun psikomotorik dan  jua berupaya untuk pembinaan eksklusif menuju insan seutuhnya yg positif.
2. Melatih perilaku disiplin, kejujuran, kepercayaan  serta tanggungjawab dalam melaksanakan tugas.
3. Memberi peluang siswa agar memiliki kemampuan buat komunikasi (human relation) dengan baik, baik secara mulut    juga     nonverbal.
4. Menyelenggarakan      kegiatan           yg memberikan kesempatan siswa mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok.

Hal itu sejalan dengan tujuan aplikasi ekstrakurikuler pada sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan  Kebudayaan angka 62 tahun 2014, bahwa aktivitas ekstrakurikuler diselenggarakan menggunakan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama serta kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Disisi lain wajib  menaikkan kemampuan siswa dilihat asal aspek kognitif, afektif serta psikomotor.

Prestasi belajar peserta didik dapat diketahui setelah diadakan penilaian, tinggi rendahnya akibat evaluasi mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa. dalam hal ini prestasi akademik, prestasi talenta dan  lain sebagainya. batasanbatasan di atas bisa disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat kemanusiaan yg dimiliki siswa dalam menerima, menolak serta menilai informasi- info yg diperoleh dalam proses belajar mengajar dan  taraf kemanusiaan tadi dinyatakan pada bentuk simbol, alfabet  maupun kalimat yang disesuaikan dengan faktor kognitif, afektif dan  psikomotor yang dimiliki peserta didik. Suryabata (2006) berkata bahwa prestasi bisa pula didefinisikan sebagai berikut : “nilai merupakan perumusan terakhir yang bisa diberikan oleh pengajar mengenai kemajuan/prestasi belajar peserta didik selama masa tertentu”.     menurut     Raharjo (2017) memberikan bahwa “Prestasi belajar ini merupakan keliru satu alat ukur taraf keberhasilan seorang siswa di dalam aktivitas proses belajar mengajar yg diikutinya pada sekolah. menggunakan demikian, seorang siswa menerima prestasi belajar minimal pada batas rangking tertentu, seringkali dikatakan siswa tersebut berhasil”. teori tadi dapat disimpulkan bahwa prestasi seseorang dapat dipandang dari prilakunya, baik prilaku pada bentuk dominasi pengetahuan, keterampilan berfikir maupun kemampuan motorik. Prestasi belajar dapat ditinjau asal tingkat keberhasilan seorang pada mengkaji materi pelajaran yang dinyatakan pada bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Rusmiati (2010) menyatakan bahwa “pengetahuan serta keterampilan demikian jua menyangkut peningkatan prestasi belajar peserta didik untuk itu pada pihak yang berwenang dalam suatu forum pendidikan wajib  memadukan antara aktivitas intrakurikuler            menggunakan  kegiatan ekstrakurikuler karena keduanya memiliki korelasi”. Adapun nilai positif ekstrakurikuler menurut Rosmawati (2016) yaitu:

1. Memberi kesempatan buat menciptakan serta membuatkan talenta serta minat yg baru. b. Mendidik kewarganegaraan melalui pengalaman dan  pemikiran yg lebih ditekankan di aspek kepemimpinan,            persahabatan, kebebasan, kreativitas dan  produktivitas.
2. Mengembangkan semangat dan  moral.
3. Menyampaikan kesempatan buat kepuasan menikmati masa kanak-kanak serta remaja e. buat mengembangkan perilaku moral dan  spiritual.
4. Menguatkan mental dan  fisik siswa g. Memperluas korelasi interaksi antar peserta didik serta personil sekolah h. Memberi kesempatan untuk melatih kemampuan serta kreativitas.

Dari aneka macam jurnal di atas dapat disimpulkan   bahwa  aktivitas ekstrakurikuler memiliki imbas terhadap prestasi belajar terkait talenta, minat serta kemampuan siswa, untuk mencapai prestasi belajar peserta didik sesuai menggunakan yg diharapkan atau sesuai tujuan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang menghipnotis prestasi belajar siswa

**BAB VI**

**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

**5.1 Kesimpulan**

Dari analisis diatas dapat dismpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan rangkaian kegiatan proses belajar mengajar yang pelaksanaannya di luar jam pelajaran, dimana kegiatan ini dapat membantu meningkatkan wawasan dan kemampuan siswa baik dalam mengembangkan bakat serta meraih prestasi. Respon positif dari para siswa, hal ini terbukti dari animo siswa untuk mengikuti kegiatan ini dan berpengaruh positif karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa baik dalam sekolah maupun di luar sekolah.

# Daftar Pustaka

Inriyani, Y., Wahjoedi, W., & Sudarmiatin, S. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud, 1, 1–7

Lestari, Ria Yuni, (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik, Jurnal Untirta, Vol. 1 (2) hal. 136-152.

Nuryanto, Slamet. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto, Jurnal Kependidikan, Vol 5 (1) hal 115-129.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah. http://www.dikdas.kemendikbud.go.id.

Rosmawati. (2016). LAYANAN KEGIATAN EKSTRA. Rosmawati, 133–141.

Rusmiati. (2010). Prestasi Dan Ekstrakurikuler. Suryabata, S. (2006). Prestasi Belajar. 14–47.

Zakso, A., Budjang, G., & Hamditikayahoocom, E. (2014). Fungsi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan integrasi sosial siswa sma negeri 1 segedong. 1–11